

1. PENDAHULUAN
2. ANALISIS

KK
KG 41/01
P
C

**LETAK TAKIK LINGULA MANDIBULA TERHADAP
BIDANG OKLUSAL MOLAR PERTAMA BAWAH DAN
LINEA OBLIQUE INTERNA PADA MANDIBULA**

SKRIPSI



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Oleh :

PUSPITASARI DWIKURSANTI

NIM : 029612344

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2000

LETAK TAKIK LINGULA MANDIBULA TERHADAP BIDANG OKLUSAL MOLAR PERTAMA BAWAH DAN LINEA OBLIQUE INTERNA PADA MANDIBULA

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Dokter
Gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga Surabaya**

Oleh :

PUSPITASARI DWIKURSANTI

NIM : 029612344

Menyetujui,



Pembimbing I

A handwritten signature in cursive script, likely belonging to Dr. Mieke Sylvia M.A.R.drg, MS.

(Dr. Mieke Sylvia M.A.R.drg, MS.)

Pembimbing II

A handwritten signature in cursive script, likely belonging to Susy Kristiani, drg, M.Kes.

(Susy Kristiani, drg, M.Kes)

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2000

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul

Letak Takik Lingula Mandibula terhadap Bidang Oklusal Molar Pertama
Bawah dan Linea Oblique Interna pada Mandibula

Yang disusun oleh :

Nama : Puspitasari Dwikursanti

NIM : 029612344

Telah diujikan di depan Dewan Penguji pada

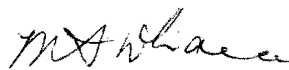
Hari : Kamis

Tanggal : 12 Oktober 2000

Pukul : 08.00 - 09.00 BBWI

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua



Dr. Mieke Sylvia MAR, drg., MS

NIP. 130 675 829

Anggota



Susy Kristiani, drg., M.Kes.

NIP. 131 589 389

Anggota



Mahajatma Soendoro, drg.

NIP. 130 445 315

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dikemukakan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam melakukan tindakan blokade nervus alveolaris inferior sebaiknya jarum suntik ditujukan (sasaran) pada jarak vertikal (jarak A yang merupakan tinggi *takik lingula* terhadap bidang oklusal M1 bawah) rata-rata setinggi $7,58 \text{ mm} \pm 1,44 \text{ mm}$, dan jarak horisontal (jarak B yang merupakan kedalaman *takik lingula* terhadap titik potong *linea oblique interna* dengan garis yang melalui *takik lingula* sejajar bidang oklusal M1 bawah) yaitu rata-rata sekitar $11,13 \text{ mm} \pm 1,23 \text{ mm}$, sehingga *nervus alveolaris inferior* dapat teranastesi dengan baik.
2. Tidak ada perbedaan yang bermakna pada letak *takik lingula mandibula* terhadap bidang oklusal molar pertama bawah dan *linea oblique interna* antara sisi kanan dan kiri.

6.2. SARAN

Sesuai dengan penelitian ini, sebaiknya sebagai seorang dokter gigi dan mahasiswa Kedokteran Gigi, dalam melakukan tindakan blokade *nervus alveolaris inferior*, harus memiliki wawasan pengetahuan anatomi yang mendalam dan tetap memperhitungkan variasi anatomik rahang bawah agar tidak menimbulkan kegagalan dalam anestesi.

Penelitian ini masih merupakan penelitian awal pada tulang mandibula, maka masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menyempurnakan tujuan terapan klinik dengan menggunakan sampel yang lebih banyak. Penelitian lanjut lainnya yang diperlukan yaitu penelitian terhadap tebal mukosa daerah *linea oblique interna*.